

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mulai tahun 2010 meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti).

Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan, berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi, bidikmisi berfokus kepada yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Seperti yang juga disyaratkan pada Pasal 76 UU RI No.12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

Program Bidikmisi secara umum diadakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa

hususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi, meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang berpotensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi dan menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu. Secara umum, program Bidikmisi diharapkan akan mampu melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial yang pada akhirnya mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Membahas Beasiswa Bidikmisi berarti berbicara prestasi mahasiswa, karena tujuan utama Bidikmisi adalah meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa, calon mahasiswa khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik baik ketika berada di SLTA diharapkan memiliki prestasi akademik yang baik pula ketika dibangku perguruan tinggi. Prestasi akademik yang dimaksud adalah pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mulai dari IPK 3,00 sampai angka yang paling tinggi yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) IPK 4,00 Erny Murniasi, *Winning A Scholarship* (Jakarta: Gagas Media, 2008:3)

Purwanto (2004:23) menjelaskan bahwa prestasi belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai tingkat kemampuan dan

keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Prestasi belajar tidak mudah didapat tanpa melalui proses kegiatan pembelajaran.

Prestasi itu didapatkan melalui upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa, upaya berarti segenap usaha yang dilakukan mahasiswa untuk tujuan tertentu terkait dengan prestasi. Mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi seharusnya dapat selalu meningkatkan prestasi akademiknya, karena untuk mendapatkan beasiswa tidaklah semudah yang dibayangkan. Oleh karena sumber dana beasiswa diperoleh secara kontinue dan penuh, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengindahkan tujuan program Beasiswa Bidikmisi tersebut. Sebagai sebuah program yang berkelanjutan tentu harapannya dari tahun ke tahun makin mendekati kesempurnaan. Demikian pula dengan prestasi para mahasiswa penerima, ke depan akan semakin baik. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan program Beasiswa Bidikmisi dapat dilihat dari Indeks Prestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi, apakah ada peningkatan prestasi belajar mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi setiap semesternya.

Harapan pemerintah dengan memberikan beasiswa kepada para mahasiswa yang tidak mampu dan mahasiswa berprestasi adalah agar mahasiswa dapat mengikuti studinya dengan lancar yang diharapkan mampu meningkatkan prestasinya yang akhirnya dapat ikut andil dalam meneruskan perjuangan bangsa menuju pembangunan Indonesia sejahtera.

Pada pedoman penyelenggaraan bantuan biaya pendidikan bidikmisi (Ditjendikti, 2015), mahasiswa program bidikmisi memiliki hal khusus yang harus diperhatikan yaitu mengupayakan agar lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal, setiap mahasiswa diwajibkan untuk terlibat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler atau organisasi kemahasiswaan dan perjanjian dengan pihak perguruan tinggi yang terkait tentang kepatuhan terhadap tata tertib kehidupan kampus, memenuhi standar minimal IPK yang ditentukan oleh pihak kampus.

Mahasiswa Bidikmisi di setiap fakultas khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo memiliki tuntutan yang harus mereka jalani diantaranya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.0. dan diwajibkan menyelesaikan studi selama 4 (empat) tahun. Jika tidak dapat memenuhi 2 (dua) tuntutan tersebut bantuan beasiswa dicabut dan mahasiswa yang bersangkutan membiayai kuliahnya secara mandiri. Selain itu, mahasiswa Bidikmisi memiliki tuntutan harus aktif mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), aktif mengikuti berbagai organisasi kampus, dan tidak diperkenankan mengambil cuti kuliah atau menikah. Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi yang Sementara berasrama dari bulan Desember Tahun 2017 sampai sekarang jumlahnya yaitu tiga puluh lima (35) orang.

Penyelenggaraan program beasiswa Bidikmisi harus berdasarkan prinsip 3T (tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu) agar kualitas

pelayanan dapat dirasakan oleh penerima bidikmisi sehingga tujuan dari penyelenggaraan beasiswa bidikmisi juga dapat tercapai. Selain itu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi akan dibebaskan dari biaya pendidikan, selama 8 (delapan) semester untuk program Diploma IV dan S1, 6 (enam) semester untuk program Diploma III, serta Akademi Komunitas diberikan maksimal 4 (empat) semester untuk program Diploma II, dan 2 (dua) semester untuk program Diploma I. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga berhak mendapatkan bantuan dana pendidikan senilai Rp 6 juta persemester dengan rincian untuk memenuhi biaya pendidikan senilai Rp 2,4 juta dan biaya hidup sebesar Rp 3,6 juta.

Data mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi dari Tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dari semua fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo, yaitu: sebanyak 16.977 orang dengan jumlah persen 79.37 %. Sedangkan data mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi yang dikeluarkan dari beasiswa Bidikmisi dari angkatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 berjumlah dua puluh delapan (28) orang dari semua jurusan yang terdiri dari lima (5) prodi yaitu S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ilmu Administrasi Publik, (BAKP UNG, 2017).

Mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dikeluarkan dari Beasiswa Bidikmisi karena memiliki beberapa hambatan di antaranya sebagai berikut:

Mahasiswa Bidikmisi khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi, yaitu kebiasaan belajarnya masih rendah, ekspektasi mahasiswa yang tinggi,

masalah dalam belajar dan kondisi sosial ekonomi yang rendah. Mahasiswa bidikmisi memiliki hambatan, seperti manajemen waktu, lemah fisik, kurang fasilitas, kurang referensi dan kurang konsentrasi. Adanya tuntutan akademik yang berbeda antara mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi, yaitu : pada mahasiswa bidikmisi dituntut untuk harus lulus 4 (empat) tahun, diwajibkan membuat karya ilmiah, dan fasilitas belajar di rumah maupun di kos-kosan yang kurang, tetapi jika tidak selesai tepat 4 (empat) tahun diwajibkan akan membayar SPP sendiri.

Kurangnya pemahaman mahasiswa Bidikmisi terhadap pentingnya program pembinaan prestasi akademik yang diadakan oleh pihak asrama.

Beberapa permasalahan tersebut tentunya dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan program Pembinaan Prestasi Akademik Mahasiswa bidikmisi di Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji “Efektivitas Program Pembinaan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo (Studi Pada Asrama Rusunawa Putri Berprestasi Bidikmisi Universitas Negeri Gorontalo)”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Efektivitas Program Pembinaan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Apa saja bentuk-bentuk pembinaan prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
3. Kendala-kendala apa yang mempengaruhi program pembinaan prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas program pembinaan prestasi akademik mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang mempengaruhi program pembinaan prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Goronatalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk semua pihak yang terkait :

1. Manfaat Teoritis yaitu :

- a. Menambah khasana ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terhadap pentingnya pembinaan prestasi akademik bagi mahasiswa Bidikmisi.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau sebagai penelitian awal yang dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis yaitu :

- a. Memberikan kontribusi terhadap Universitas Negeri Gorontalo dalam pengambilan kebijakan mengenai mahasiswa bidikmisi wajib berprestasi
- b. Sebagai acuan program pembinaan prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Gorontalo.